

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia harus menjadi perhatian karena masih banyak kecelakaan akibat kerja. Undang-undang jaminan sosial yang berlaku saat ini adalah Undang-undang No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang tertera dalam Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2014.

Menurut catatan Badan Pusat Statistik tahun 2013, Indonesia adalah Negara agraris yang kaya akan lahan pertanian dan perkebunan. Sebagian besar penduduk memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh perkebunan yang masih menerapkan *manual material handling* sehingga meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Kabupaten Jember termasuk daerah di Jawa timur dan merupakan Dataran sedang (45-100 meter dari permukaan air laut) yang berpotensi baik untuk bercocok tanam sehingga banyak tenaga kerja sebagai buruh tani ataupun buruh perkebunan.

Data yang didapat dari World Health Organization tahun 2013, terdapat 2%-5% dari karyawan di negara industri tiap tahun mengalami *low back pain* (LBP). Sebanyak 90% kasus *low back pain* bukan disebabkan oleh kelainan organik, melainkan oleh kesalahan posisi tubuh dalam bekerja.

Centers for Disease Control and Prevention di Indonesia tahun 2013 mencatat 10 penyakit yang mengakibatkan kecacatan dan kematian, termasuk LBP berada di nomor 9 dari 10 penyakit. Dari 291 penyakit yang diteliti, LBP

merupakan penyumbang terbesar kecacatan global, yang diukur melalui *years lived with disability* (Christopher, Theo, Rafael, 2012).

Aktivitas fisik yang berat seperti mengangkat beban, menurunkan, mendorong, menarik, memindahkan atau memutar beban dengan menggunakan tangan atau bagian tubuh lainnya disebut *manual material handling* yang beresiko mencederai tubuh terutama bagian tulang belakang (*vertebrae*). Pencegahan sangat diperlukan untuk menghindari kecelakaan kerja karena aktifitas fisik secara *manual handling* (Nurwahyuni, 2012).

Data *National Institute of Occupational Safety and Health* (NIOSH) tahun 2013 menyebutkan bahwa sekitar 500.000 pekerja menderita cedera akibat penggunaan tenaga yang berlebih, 20% karena mendorong dan menarik, 60% disebabkan karena aktivitas mengangkat. Aktivitas *manual handling* yang paling sering menyebabkan cedera adalah mengangkat (*lifting*) dan membawa (*carrying*) objek yaitu sebesar 61,3%, dan 60% dari jumlah tersebut menderita nyeri punggung.

Di Indonesia kejadian LBP memiliki angka prevalensi bervariasi antara 7,6% sampai 37%. Masalah LBP pada pekerja pada umumnya dimulai pada usia dewasa muda dengan puncak prevalensi pada kelompok usia 45-60 tahun dengan sedikit perbedaan berdasarkan jenis kelamin (Widiyanti, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibuatlah usulan penelitian yang berjudul Hubungan Penerapan *Manual Material Handling* Terhadap Keluhan *Low Back Pain* Pada Buruh Angkut Perkebunan kopi Kalitengah, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan penerapan *manual material handling* terhadap keluhan *low back pain* pada buruh angkut di perkebunan kopi Kalitengah Kabupaten Jember Jawa Timur?

1.2.1 Tujuan Penelitian

1.2.2 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan penerapan *manual material handling* terhadap keluhan *low back pain* pada buruh angkut perkebunan kopi Kalitengah Kabupaten Jember Jawa Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui jumlah prevalensi keluhan *low back pain* pada buruh angkut perkebunan kopi Kalitengah Kabupaten Jember Jawa Timur.

1.3.2.2 Mengetahui faktor resiko keluhan *low back pain* pada buruh angkut perkebunan kopi Kalitengah Kabupaten Jember Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menjadi dasar pertimbangan dan bahan penelitian lebih lanjut mengenai *low back pain*.

1.4.2 Bagi Institusi

1.4.2.1 Sebagai acuan untuk perbaikan pelayanan kesehatan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perkebunan kopi Kalitengah Kalitengah Kabupaten Jember Jawa Timur.

1.4.2.2 Sebagai bahan penyuluhan untuk mengurangi keluhan *low back pain* pada buruh angkut perkebunan kopi Kalitengah, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan tambahan tentang aktivitas kerja *manual material handling* yang baik dan benar.

